



ROKOK DAN KEMISKINAN

Oleh:

Badan Pusat Statistik - Republik Indonesia

- Konsep yang dipakai BPS adalah “*basic needs approach*” adalah pendekatan kebutuhan dasar:

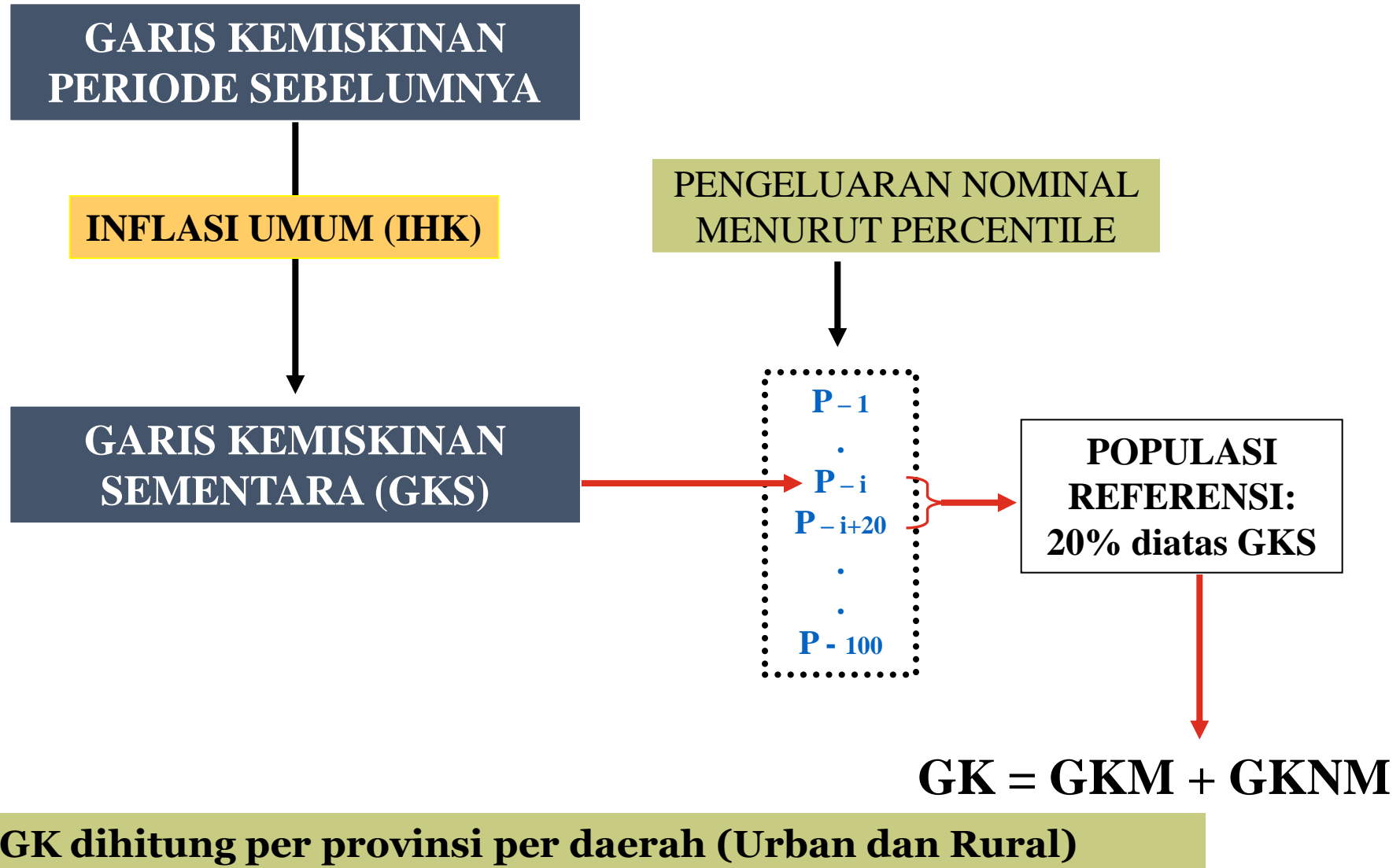
Kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan (diukur dari sisi pengeluaran)

- **Kebutuhan dasar makanan** adalah pengeluaran untuk memenuhi konsumsi 2100 kkal perkapita perhari (diwakili paket komoditi kebutuhan dasar makanan sebanyak 52 jenis komoditi)
- **Kebutuhan dasar non makanan** adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan lainnya (diwakili 51 jenis komoditi non makanan di perkotaan dan 47 jenis komoditi non-makanan di pedesaan)

- Sumber Data yang digunakan dalam penghitungan kemiskinan BPS: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Konsumsi dan pengeluaran.
- Dalam Susenas Konsumsi/pengeluaran ditanyakan volume dan nilai pengeluaran (Rp) berbagai jenis komoditas makanan seperti beras, ikan, sayur-sayuran, buah-buahan dll .
- Sementara untuk komoditas bukan makanan hanya ditanyakan besarnya pengeluaran dalam rupiah saja, tidak ditanyakan volumenya.



SKEMA PENGHITUNGAN ANGKA KEMISKINAN





KOMPONEN GARIS KEMISKINAN

I. GARIS KEMISKINAN MAKANAN (GKM):

- GKM adalah nilai rupiah yang harus dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan energi minimal 2100 kilo kalori per kapita per hari.
- Nilai rupiah dari 2100 kalori makanan diperoleh dari 52 komoditi makanan yang dihasilkan dari Susenas.

Basket Komoditi untuk Penghitungan Garis Kemiskinan Makanan

BERAS	DAGING BABI	NANGKA MUDA	GULA PASIR
BERAS KETAN	DAGING AYAM RAS	BAWANG MERAH	GULA MERAH
JAGUNG PIPILAN	DAGING AYAM KAMPUNG	CABE MERAH	TEH
TEPUNG TERIGU	TETELAN	CABE RAWIT	KOPI
KETELA POHON	TELUR AYAM RAS	KACANG TANAH	GARAM
KETELA RAMBAT	TELUR ITIK/MANILA	TAHU	KEMIRI
GAPLEK	SUSU KENTAL MANIS	TEMPE	TERASI/PETIS
TONGKOL/TUNA	SUSU BUBUK	MANGGA	KERUPUK
KEMBUNG	BAYAM	SALAK	MIE INSTANT
TERI	BUNCIS	PISANG AMBON	ROTI MANIS
BANDENG	KACANG PANJANG	PEPAYA	KUE KERING
MUJAIR	TOMAT SAYUR	MINYAK KELAPA	KUE BASAH
DAGING SAPI	DAUN KETELA POHON	KELAPA	ROKOK KRETEK FILTER



KOMPONEN GARIS KEMISKINAN

II. GARIS KEMISKINAN NON MAKANAN (GKNM) :

- GKNM adalah nilai rata-rata pengeluaran dalam rupiah dari 51 jenis komoditi dasar non makanan di perkotaan dan 47 jenis komoditi di perdesaan hasil Survei Paket Komoditi Kebutuhan Dasar (SPKKD).
- Nilai rupiah dari kebutuhan dasar bukan makanan dihitung dengan menggunakan pendekatan *Budget Share*.

Basket Komoditi untuk Penghitungan Garis Kemiskinan Non-Makanan

PERUMAHAN	BENSIN	HANDUK/IKAT PINGGANG
LISTRIK	POS DAN BENDA POS	PERABOT RUMAH TANGGA
AIR	PENGANGKUTAN	PERKAKAS RUMAHTANGGA
MINYAK TANAH	FOTO	ALAT DAPUR/MAKAN
KAYU BAKAR	PAKAIAN JADI LAKI2, DEWASA	ARLOJI/JAM DINDING
OBAT NYAMUK, BATERAI	PAKAIAN JADI PEREMPUAN DEWASA	TAS
BARANG KECANTIKAN	KEPERLUAN MENJAHIT	MAINAN ANAK
PERAWATAN KULIT/MUKA	ALAS KAKI	PBB
KESEHATAN	TUTUP KEPALA	PUNGUTAN LAIN
PEMELIHARAAN KESEHATAN	SABUN CUCI	PERAYAAN HARI AGAMA
PENDIDIKAN	BAHAN PEMELIHARAAN PAKAIAN	UPACARA AGAMA

- ***Headcount Index (P0):***

Persentase penduduk miskin terhadap total penduduk.

- ***Poverty Gap Index (P1)/Indeks Kedalaman Kemiskinan:***

Ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran dari garis kemiskinan.

- ***Poverty Severity (P2)/Indeks Keparahan Kemiskinan:***

Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin.

- **Formula:** Foster-Greer-Thorbecke (FGT) formula.

Tren Kemiskinan di Indonesia, 2009-2015



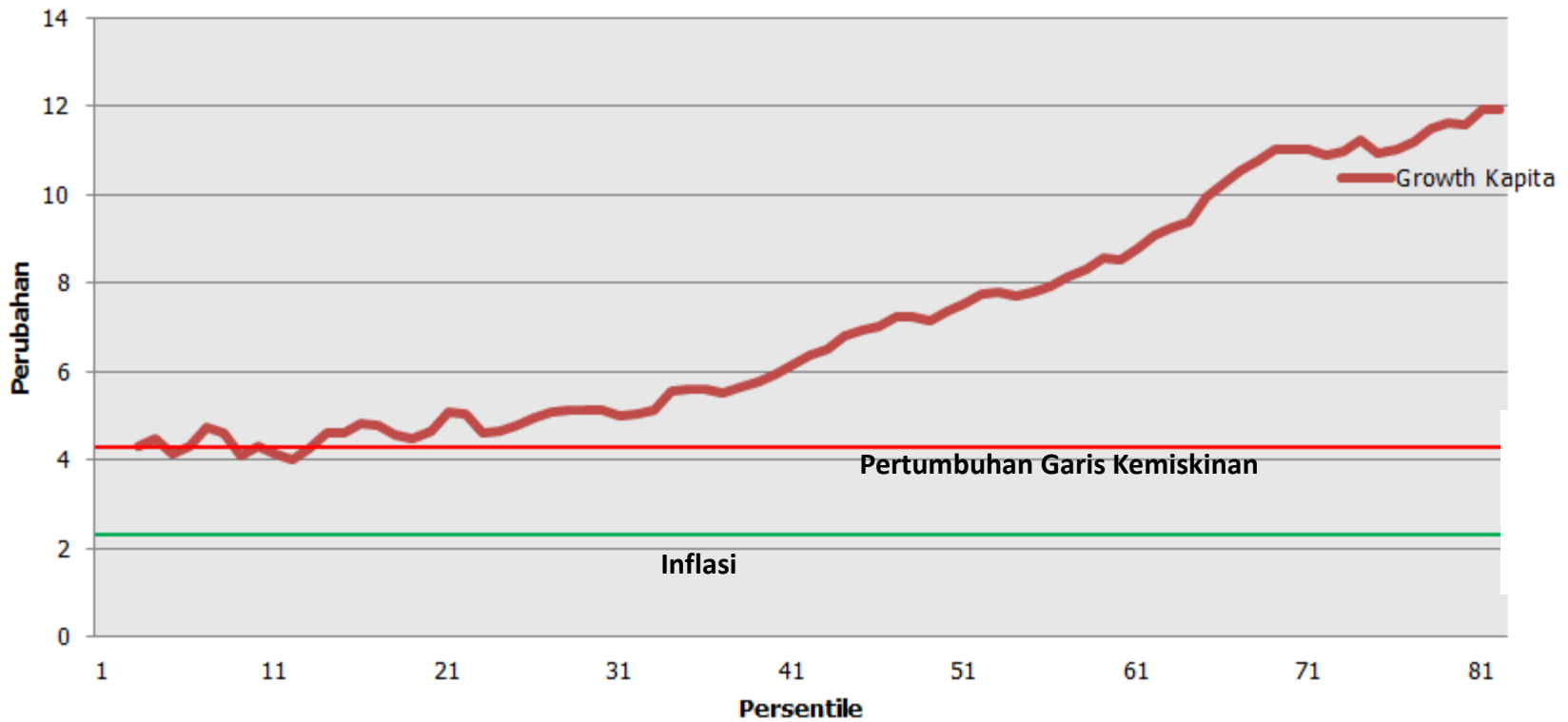
Beberapa Faktor Penyebab Perubahan Angka Kemiskinan di Indonesia

Diantaranya:

- a. Inflasi umum.
- b. Perubahan (kenaikan/ penurunan) harga beberapa komoditi pokok seperti beras, minyak goreng, dll.
- c. Perubahan tingkat pendapatan masyarakat, utamanya kelompok bawah.



Grafik Pertumbuhan Pengeluaran Per Kapita Per Bulan menurut Persentile (Ilustrasi)





Komoditi yang Memberi Pengaruh Besar Terhadap Garis Kemiskinan September 2015 (Persen)

✓ Komoditi Makanan

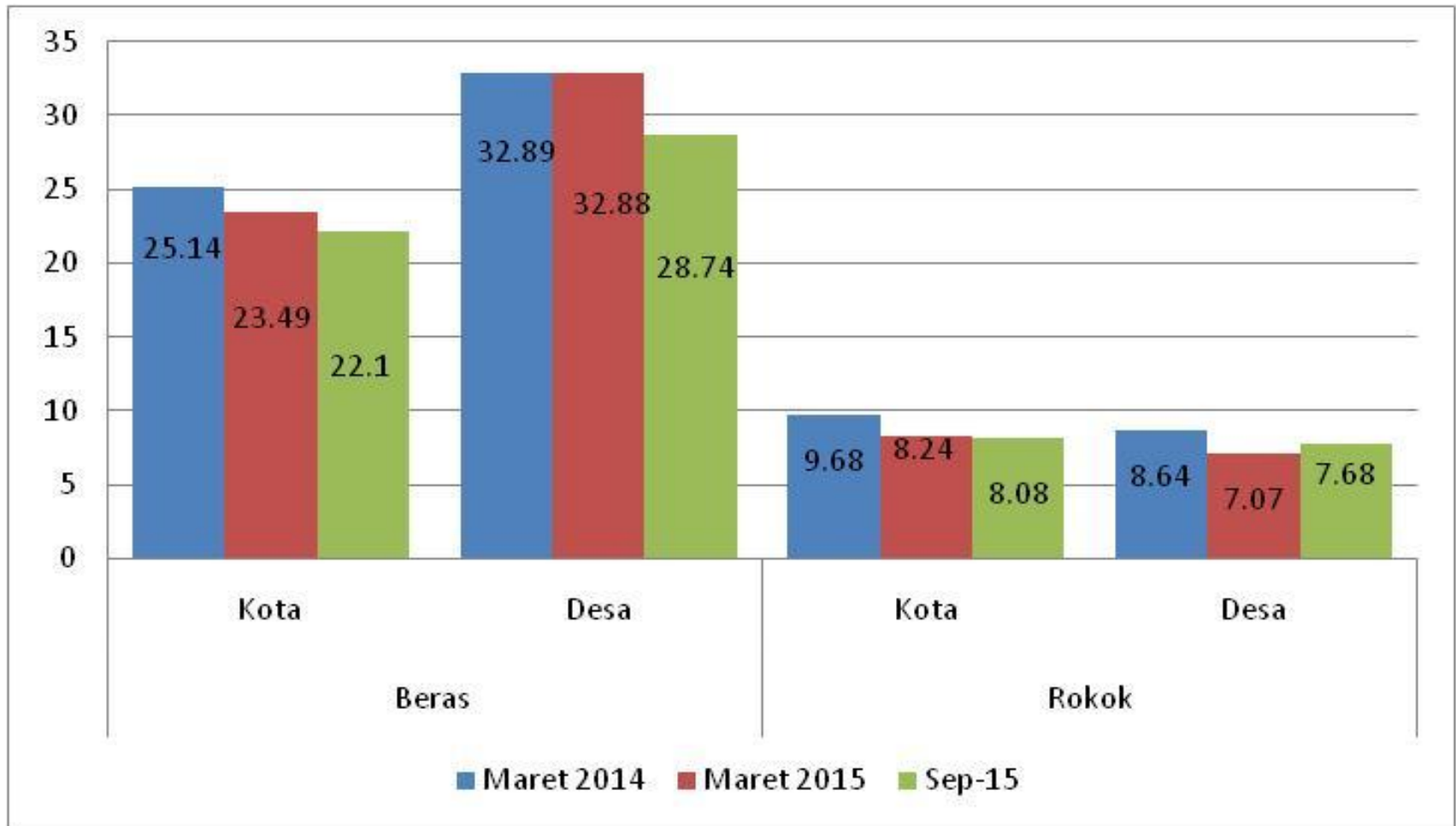
Jenis Komoditi	Perkotaan (%)	Perdesaan (%)
Beras	22,10	28,74
Rokok kretek filter	8,08	7,68
Telur ayam ras	3,57	3,09
Daging ayam ras	3,20	1,79
Mie instan	2,61	2,46
Tempe	2,18	2,08
Gula pasir	2,15	3,11
Tahu	2,07	1,81
Kue basah	1,73	1,65
Roti	1,67	1,46

✓ Komoditi Bukan Makanan

Jenis Komoditi	Perkotaan (%)	Perdesaan (%)
Perumahan	9,07	7,37
Bensin	3,07	2,44
Listrik	2,87	1,58
Pendidikan	2,74	1,45
Angkutan	1,70	0,83



Share Komoditi Nilai Beras dan Rokok terhadap Garis Kemiskinan: Maret 2014, Maret 2015, dan September 2015 (dalam %)





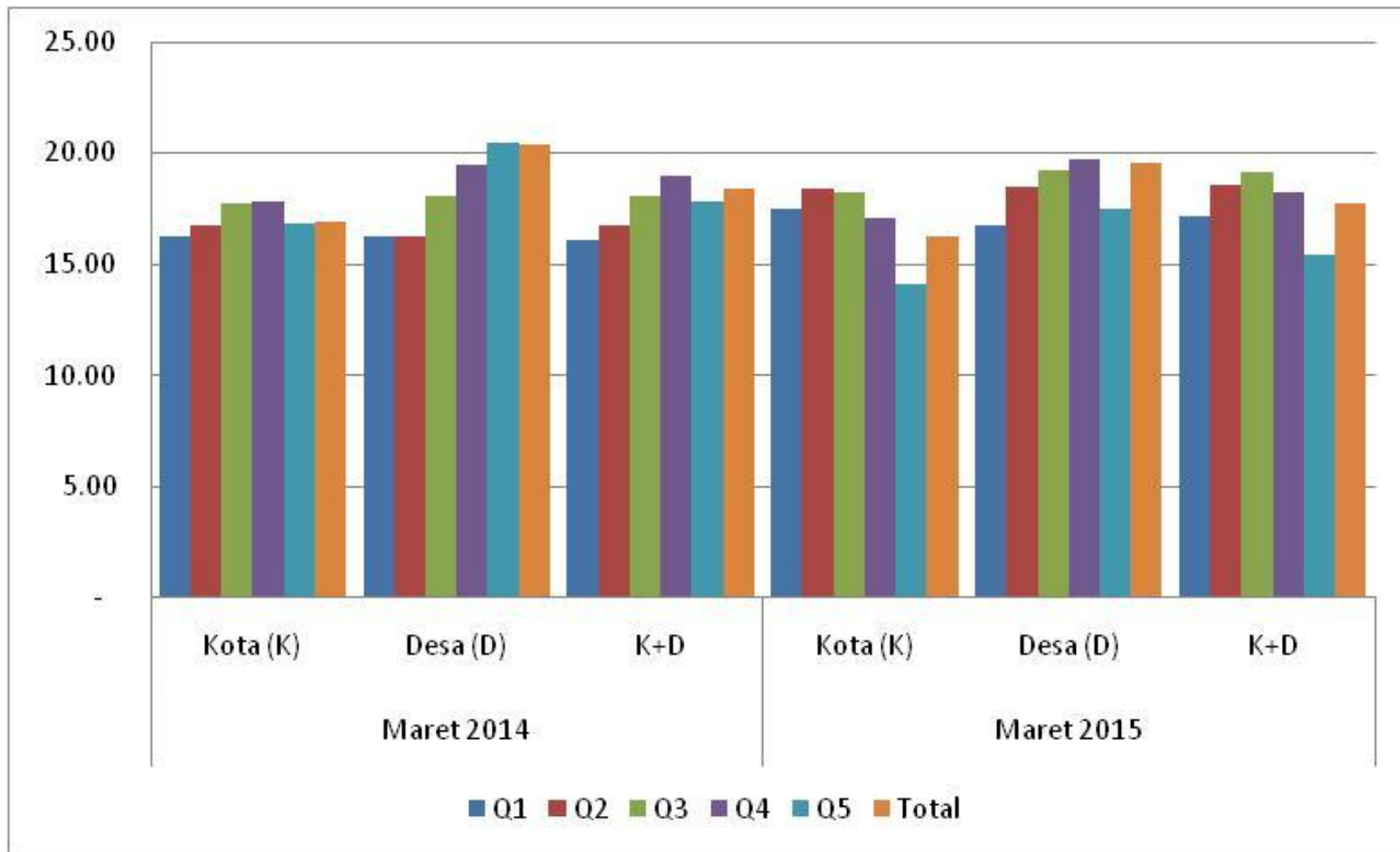
Persentase Konsumsi Rokok terhadap Total Pengeluaran Makanan : Maret 2014 dan Maret 2015 (dalam %)

Kelompok Quintail	Maret 2014			Maret 2015		
	Kota (K)	Desa (D)	K+D	Kota (K)	Desa (D)	K+D
Q1	16.23	16.26	16.11	17.52	16.74	17.17
Q2	16.75	16.28	16.75	18.38	18.46	18.55
Q3	17.78	18.11	18.07	18.22	19.26	19.10
Q4	17.78	19.46	18.94	17.06	19.69	18.21
Q5	16.80	20.42	17.79	14.10	17.52	15.43
Total	16.94	20.38	18.44	16.22	19.58	17.70

Sumber: Susenas Maret 2014 dan Maret 2015



Persentase Konsumsi Rokok terhadap Total Pengeluaran Makanan : Maret 2014 dan Maret 2015 (dalam %)



Sumber: Susenas Maret 2014 dan Maret 2015



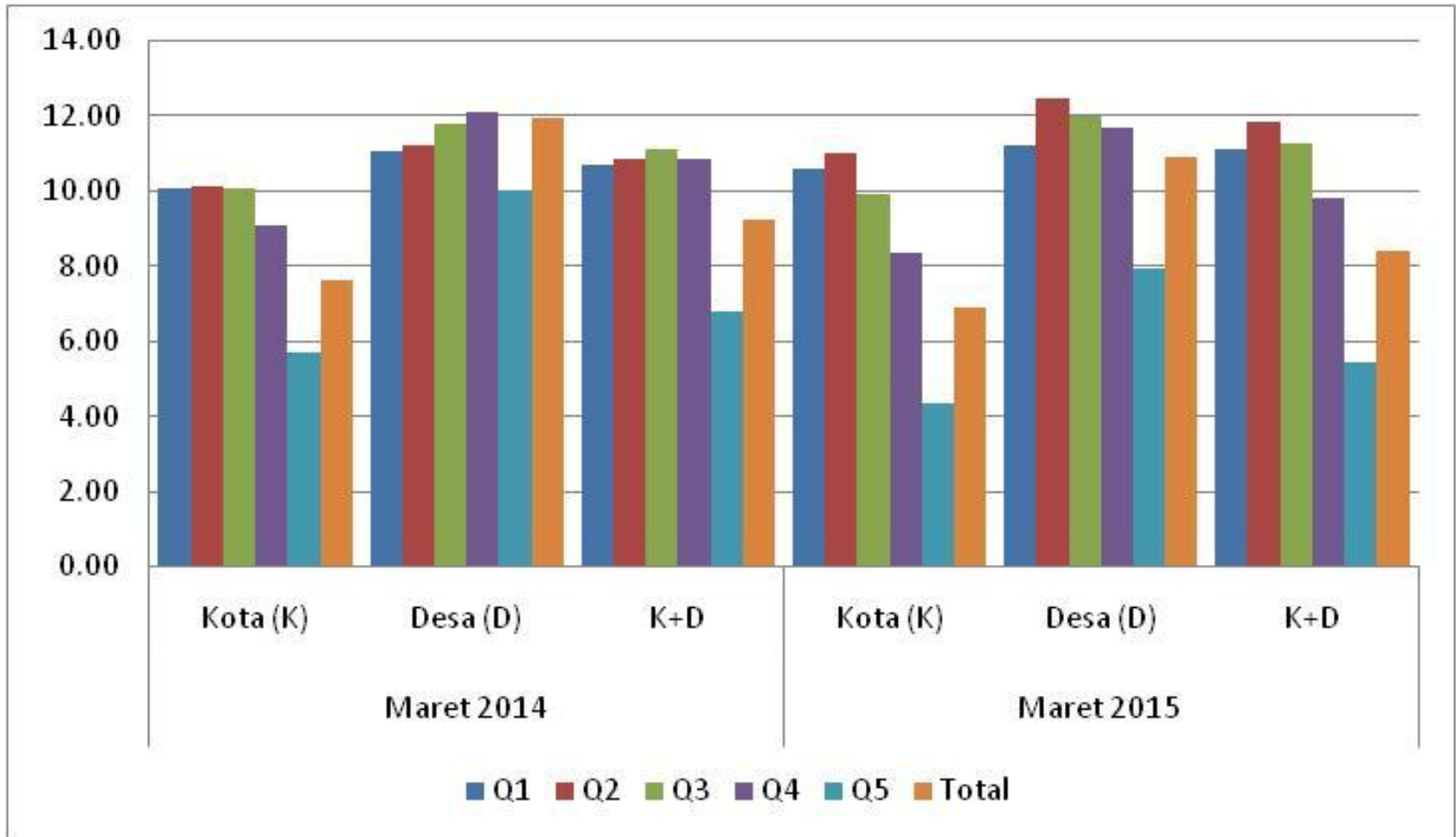
Persentase Konsumsi Rokok terhadap Total Pengeluaran (Makanan+Non Makanan) : Maret 2014 dan Maret 2015 (dalam %)

Kelompok Quintail	Maret 2014			Maret 2015		
	Kota (K)	Desa (D)	K+D	Kota (K)	Desa (D)	K+D
Q1	10.07	11.10	10.72	10.62	11.22	11.15
Q2	10.14	11.23	10.87	11.01	12.47	11.84
Q3	10.09	11.81	11.12	9.94	12.01	11.29
Q4	9.10	12.14	10.86	8.34	11.68	9.83
Q5	5.69	10.05	6.78	4.36	7.97	5.45
Total	7.61	11.98	9.23	6.90	10.89	8.40

Sumber: Susenas Maret 2014 dan Maret 2015



Persentase Konsumsi Rokok terhadap Total Pengeluaran (Makanan+Non Makanan) : Maret 2014 dan Maret 2015 (dalam %)



Sumber: Susenas Maret 2014 dan Maret 2015



TERIMA KASIH

